BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Persiklus

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan diuraikan melalui tahapan tiap siklusnya yang telah dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Beberapa data juga diambil dari luar kegiatan dari setiap siklus misalnya pengisisan kuesioner oleh siswa, wawancara, dan evaluasi tes. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus pertama ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus pertama terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaa, observasi, dan refleksi. Adapun susunanya sebagai berikut:

a. Rencana Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus I ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

1) Menyusun rencana pembelajaran
2) Menyiapkan instrumen (Kuesioner siswa, naskah pedoman wawancara, lembar pengamatan siswa, lembar pengamatan guru)
3) Menyiapkan perangkat pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

4) Menyiapkan media pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 20 April 2016. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebagaimana berikut:

Guru mengawali pelajaran dengan salam, menanyakan kabar siswa dan memberikan *apersepsi* sekaligus motivasi diawal pembelajaran dengan memberikan variasi tepuk semangat. Selanjutnya yaitu guru menjelaskan sedikit materi yang akan dipelajari yakni tentang "Pengalaman Pribadi" dengan menceritakan berbagai pengalaman seseorang

Setelah siswa mendengarkan cerita pengalaman dan sedikit materi dari guru, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara berpasangan (satu kelompok 2 anak). Guru menjelaskan penggunaan media *Pop Up Book* dan memberikan tugas yaitu menyusun ide pokok cerita sebelum memprentasikan atau menceritakan pengalaman mereka dengan menggunakan gambar yang sudah ada pada media *Pop Up Book* secara lisan di depan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

Gambar 4.1

Siswa sedang menyusun ide pokok cerita sebelum bercerita didepan kelas

Setelah itu, guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk menceritakan pengalaman mereka secara lisan dengan menggunakan media *Pop Up Book* di depan kelas secara bergantian.

Pada saat KBM berlangsung, siswa tampak antusias tetapi mereka juga cemas, takut, dan sabagian dari mereka juga merasa malu. Beberapa dari siswa ada yang mengulang-ulang cerita mereka karena tidak tahu harus bagaimana cara menceritakannya. Meskipun begitu cerita mereka sangatlah menarik. Ketika siswa bercerita, siswa yang lain menanggapi isi cerita yang disampaikan dan guru memberikan evaluasi terhadap penampilan mereka. Setelah kegiatan bercerita selesai, guru memberikan kesimpulan bahwa siswa sudah cukup baik dalam bercerita hanya perlu ditingkatkan lagi kepercayaan dirinya dalam kegiatan bercerita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

Gambar 4.2

Siswa bercerita didepan kelas dengan menggunakan media Pop Up Book

Pada akhir kegiatan guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan pengalaman pribadi mereka yang mengacu pada salah satu gambar yang terdapat pada media *Pop Up Book* dan menceritakannya secara lisan pada pertemuan berikutnya.

c. Observasi

1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM (Proses Belajar Mengajar) selama siklus I:

Tabel 4.1

Perolehan Aktivitas Siswa Pada Saat Pembelajaran Siklus I

No.	**Nama Siswa**	**Skor Perolehan**	**Skor Ideal**	**Nilai**
1.	ARU	**7**	12	**58**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

2.	AF	8	12	67
3.	IMA	9	12	75
4.	NS	8	12	67
5.	AFF	8	12	67
6.	AR	9	12	75
7.	BW	8	12	67
8.	**DRR**	**7**	**12**	**58**
9.	**ER**	**7**	**12**	**58**
10.	FDS	9	12	75
11.	IFEK	**7**	12	**58**
12.	MAN	9	12	75
13.	MCA	9	12	75
14.	MFN	8	12	67
15.	**MSCT**	**7**	**12**	**58**
16.	**MHA**	**10**	**12**	**83**
17.	**NAF**	**7**	**12**	**58**
18.	**RF**	**10**	**12**	**83**
19.	VSPC	9	12	75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

20.	**FQH**	**7**	**12**	**58**
21.	MDA	9	12	75
22.	AS	8	12	67
23.	AA	9	12	75
24.	**BAH**	**10**	**12**	**83**
Jumlah				**1657**

Rata-rata Nilai Tercapai = $X = \frac{\sum X}{\sum N}$

$= \frac{1657}{24} = 69{,}04$

Keterangan

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

Pada tabel diatas perolehan nilai pengamatan sikap siswa **terendah** yaitu nilai 58 sebanyak 8 siswa dengan perolehan skor 7. Hal ini karena siswa sedikit kurang berperan dalam keaktifan/partisispasi di kelas maupun didalam kelompoknya, dan kurang memiliki motivasi serta kurang disiplin ketika KBM berlangsung. Sedangkan prosentase perolehan nilai **tertinggi** yaitu 83 sebanyak 3 siswa dengan perolehan 10. Skor tertinggi yang diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

siswa adalah karena sikap kedisiplinan, partisipasi dan motivasi siswa yang tinggi selama KBM berlangsung.

Dalam pengamatan secara keseluruhan, siswa belum dapat beraktifitas secara maksimal dalam kegiatan bercerita dengan meggunakan media *Pop Up Book* . Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan yang hanya mencapai **rata-rata 68,66.** Hasil yang diperoleh ini karena diantara beberapa siswa terlihat ramai sendiri karena rasa penasaran mereka dengan bentuk media *Pop Up Book* yang digunakan saat pembelajaran. Hal ini ditunjukkan pada saat KBM berlangsung siswa gaduh dan banyak yang maju kedepan kelas untuk sekedar melihat dan memegang media *Pop Up Book.* Selain itu kedisiplinan dan kekompakan siswa dalam tiap kelompok juga terlihat kurang baik/kurang kompak, motivasi yang mereka pun masih terlihat kurang.

Perolehan skor pengamatan aktivitas siswa siklus I lebih rinci disajikan pada ***lampiran 12***

2) Hasil observasi aktivitas guru

Dari lembar observasi aktivitas guru yang telah diterapkan di kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* peneliti melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

pengamatan terhadap kegiatan guru selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang berisi 9 aspek pengamatan, dan dapat ditunjukkan pada data di bawah ini :

Tabel 4.2

Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada siklus I di SD NU At-Thohiriyah Gresik

Kegiatan		**Skor**				**Keterangan**
		4	**3**	**2**	**1**	
Kegiatan Awal						
1	Membuka Pelajaran					
	a. Menarik perhatian siswa		Ě			
	b. Memberikan motivasi terhadap siswa		Ě			
	c. Menunjukkan kaitan pertanyaan apersepsi dengan materi	Ě				
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran			Ě		
Kegiatan Inti						
2	Penguasaan Materi					
	a. Orientasi motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas)			Ě		
	b. Sistematika dan variasi penjelasan		Ě			
	c. Kecakupan materi terhadap kompetensi		Ě			
	d. Keluasan materi ajar			Ě		
3	Strategi yang digunakan					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

	a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran		Ě			
	b. Kesesuian strategi dengan karakter materi ajar		Ě			
	c. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik			Ě		
	d. Variasi strategi			Ě		
4	Performance					
	a. Suara, intonasi nada dan irama		Ě			
	b. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata	Ě				
	c. Ekspresi roman muka	Ě				
	d. Posisi dan gerakan guru	Ě				
5	Media/ Bahan/ Sumber Pembelajaran (MBSP)					
	a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran			Ě		
	b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar		Ě			
	c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik		Ě			
	d. Variasi MBSP		Ě			
6	Bertanya					
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit		Ě			
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir		Ě			
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa		Ě			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

	d. Pertanyaan sesuai dengan indicator			Ě		
7	Reinforcement					
	a. Penguatan verbal		Ě			
	b. Pengautan non verbal		Ě			
	c. Variasi penguatan			Ě		
8	Diskusi Kelompok Kecil dan Besar					
	a. Instruksi jelas			Ě		
	b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi		Ě			
	c. Pembagian kelompok secara heterogen			Ě		
	d. Tema diskusi menarik minat belajar siswa		Ě			
Kegiatan Akhir						
9	Menutup Pelajaran					
	a. Meninjau kembali			Ě		
	b. Memberikan latihan		Ě			
	c. Menarik kesimpulan		Ě			
	d. Memberikan dorongan psikologis			Ě		
	e. Melaksanakan evaluasi		Ě			
Skor Perolehan		**4**	**20**	**12**	**-**	
Skor Perolehan (4x4) + (20x3) + (12x2)		**16**	**60**	**24**	**-**	
Jumlah Skor		**100**				

Keterangan :

Pengisian lembar kegiatan siswa dengan memberi tanda Checklist (√)

4 = Sangat Baik 2 = Cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

3 = Baik 1 = Kurang Baik

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{100}{144} \times 100$$

$$= 69{,}44$$

Kriteria Keberhasilan :

≥90 : Sangat Baik

80-89 : Baik

60-79 : Cukup

40-59 : Kurang

≤40 : Sangat Kurang

Adapun beberapa hal yang mempengaruhi rendahnya prosentase aktivitas guru yaitu :

- Guru banyak melakukan ceramah diawal pelajaran
- Guru belum dapat memberikan motivasi yang variatif pada siswa saat pembelajaran.
- Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa dengan adanya pembentukan kelompok yang kurang variatif artinya guru tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

membentuk kelompok secara acak tetapi dibentuk berdasarkan teman sebangku.

- Sistematika dan variasi penjelasan guru masih kurang dalam menggali kemampuan berpikir siswa.

3) Hasil nilai performan keterampilan bercerita siswa

Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book*, siswa diamati menggunakan lembar observasi performan keterampilan bercerita siswa yang terdiri dari 5 aspek. Dari lembar observasi yang dilaksanakan pada siswa dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Nilai Performan Keterampilan Bercerita Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Nilai	Keterangan
1.	ARU	13	20	65	TT
2.	AF	16	20	80	T
3.	IMA	15	20	75	T
4.	**NS**	**10**	**20**	**50**	**TT**
5.	AFF	12	20	60	TT
6.	AR	15	20	75	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

7.	BW	12	20	60	TT
8.	DRR	13	20	65	TT
9.	ER	12	20	60	TT
10.	FDS	14	20	70	T
11.	IFEK	11	20	55	TT
12.	MAN	14	20	70	T
13.	MCA	12	20	60	TT
14.	MFN	14	20	70	T
15.	MSCT	13	20	65	TT
16.	MHA	14	20	70	T
17.	**NAF**	**10**	**20**	**50**	**TT**
18.	**RF**	**10**	**20**	**50**	**TT**
19.	VSPC	13	20	65	TT
20.	FQH	12	20	60	TT
21.	MDA	15	20	75	T
22.	AS	16	20	80	T
23.	AA	13	20	65	TT
24.	**BAH**	**17**	**20**	**85**	**T**
Jumlah				**1580**	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

Rata-rata Nilai Tercapai = X = $\frac{\sum N}{\sum X}$

$$= \frac{1580}{24} = 65,83$$

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

∑X : Jumlah semua nilai siswa

∑N : Jumlah siswa

Perolehan hasil nilai performan keterampilan bercerita siswa siklus I untuk lebih rinci terdapat pada ***lampiran 9.***

Tabel 4.4

Rekapitulasi Hasil Siklus I

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1.	Nilai rata-rata keterampilan bercerita	65,83
2.	Nilai rata-rata aktivitas siswa	69,04
3.	Prosesntase ketuntasan belajar	p = $\frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}}$ x 100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

		$= \frac{10}{24} \times 100\%$ $= 41{,}66\ \%$

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil penerapan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran keterampilan bercerita pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata aktivitas belajar siswa hanya 69,04 dan nilai hasil performan keterampilan bercerita siswa adalah 65,83 serta ketuntasan belajar hanya 41,66% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 10 siswa dari 24 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 41,66% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 70%. Dari perolehan persentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam keterampilan bercerita pengalaman dengan menggunakan media *Pop Up Book* dikategorikan cukup. Nilai rata-rata performan keterampilan bercerita siswa dan ketuntasan belajar yang belum terpenuhi adalah karena hasil nilai performan keterampilan bercerita siswa ketika bercerita pelafalan kata yang diucapkan masih banyak yang kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

jelas dan ekspresi/gaya bercerita yang ditunjukkan pun masih kurang, artinya siswa masih kaku dan kurang percaya diri.

Dari hasil perolehan nilai performan keterampilan bercerita siswa, dapat dikatakan bahwa masih banyak siswa yang kurang terampil dalam bercerita. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang belum mencukupi nilai KKM yang diharapkan yaitu 70%. Berikut adalah keterangan daftar perolehan nilai dari tiap siswa:

1. ARU

   Mendapatkan nilai 65. Kurang terampil bercerita karena ekspresi / gaya masih kaku sehingga tampak kurang percaya diri, pelafalan ketika bercerita serta kalimat yang digunakan belum tepat. Hanya saja Isi cerita sudah sesuai dengan gambar media *Pop Up Book*

2. AF

   Mendapatkan nilai 80. Sudah terampil bercerita karena dinilai dari segi ekspresi / gaya , pelafalan , kalimat yang digunakan intonasi sudah baik. Isi cerita sudah cukup jelas dan sesuai dengan gambar pada media *Pop Up Book.*

3. IMA

   Mendapatkan nilai 75. Cukup terampil bercerita karenaekspresi / gaya, lafal, intonasi dan kalimat yang digunakan dinilai baik. Meskipun gaya/ekspresi yang ditunjukkan pun masih kaku serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

intonasi yang digunakan masih kurang baik. Isi cerita sudah cukup jelas dan sesuai dengan gambar pada media *Pop Up Book.*

4. NS

   Mendapatkan nilai 50. Belum terampil dalam bercerita karena ekspresi, lafal dan intonasi ketika bercerita kurang jelas, kalimat yang digunakan belum efektif serta isi cerita juga belum sesuai dengan gambar pada media *Pop Up Book*.

5. AFF

   Mendapatkan nilai 60. Keterampilan berceritanya cukup karena dinilai dari segi ekspresi / gaya yang kurang percaya diri, penggunaan kalimat efektif belum efektif dan isi cerita kurang sesuai dengan gambar pada media *Pop Up Book.*

6. AR

   Mendapatkan nilai 75. Cukup terampil bercerita karena ekspresi/gaya, lafal, intonasi dan kalimat yang digunakan digunakan sudah baik. Setengah dari isi cerita sudah sesuai dengan gambar pada media *Pop Up Book.*

7. BW

   Mendapatkan nilai 60. Belum terampil bercerita karena ekspresi / gaya belum sesuai dengan dialog, kalimat yang digunakan kurang efektif dan sebagian isi cerita belum sesuai dengan gambar yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

terdapat pada media *Pop Up Book.* Namun pe lafalan dan intonasi ketika bercerita sudah baik dan jelas.

8. DRR

   Mendapatkan nilai 65. Belum terampil bercerita karena lafal/ dialog yang digunakan belum tepat pelafalannya, kalimat yang digunakan juga efektif serta isi cerita kurang sesuai dengan gambar yang terdapat pada media *Pop Up Book.* Ekpresi/ gaya sudah sesuai dengan dialog kurang konsisten dan intonasi sudah sesuai dengan dialog.

9. FR

   Mendapatkan nilai 60. Kurang terampil bercerita karena dinilai dari ekspresi/gaya, lafal, dan isi gambar yang yang diceritakan masih kurang. Namun intonasi serta penggunaan kalimat efektif sudah bagus/baik.

10. FDS

    Mendapatkan nilai 70. Cukup terampil bercerita karenaekspresi/gaya tidak sesuai dengan dialog, akan tetapi lafal, intonasi kurang konsisten dengan dialog serta kalimat yang digunakan terdapat 1- kalimat yang kurang efektif. Dari segi isi sudah cukup sesuai dengan gambar yang ada pada media *Pop Up Book.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

11. IFEK

    Mendapatkan nilai 55. Keterampilan berceritanya kurang karena dinilai dari ekspresi/ gaya masih terliht kaku dan tidak menatap audien atau teman lainnya, lafal yang digunakan tidak tepat, intonasi yang digunakan kurang sesuai dengan dialog, serta penggunaan kalimat efektif masih kurang. Isi cerita kurang sesuai dengan gambar pada media *Pop Up Book*

12. MAN

    Mendapatkan nilai 70. Sudah terampil bercerita karenaekspresi/gaya, lafal, intonasi sudah baik dan jelas serta dan sesuai dengan dialog cerita yang ada pada gambar media *Pop Up Book.* Namun kalimat yang digunakan terdapat beberapa kalimat yang kurang efektif.

13. MCA

    Mendapatkan nilai 60. belum terampil bercerita karena ekspresi/gaya masih kaku dan terlihat kurang percaya diri, lafal dan kalimat yang digunakan ketika bercerita kurang efektif. Namun dari segi intonasi dan kesesuain isi cerita dengan gambar yang terdapat pada media *Pop Up Book* sudah sesuai..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

14. MFN

    Mendapatkan nilai 70. Cukup terampil bercerita karenaekspresi/gaya tidak sesuai dengan dialog, akan tetapi lafal, intonasi kurang konsisten dengan dialog serta kalimat yang digunakan terdapat 1- kalimat yang kurang efektif. Dari segi isi sudah cukup sesuai dengan gambar yang ada pada media *Pop Up Book*..

15. MSCT

    Mendapatkan nilai 65. Kurang terampil bercerita karena ekspresi / gaya masih kaku sehingga tampak kurang percaya diri, pelafalan ketika bercerita serta kalimat yang digunakan belum tepat. Hanya saja Isi cerita sudah sesuai dengan gambar media *Pop Up Book*.

16. MHA

    Mendapat nilai 70. Cukup terampil bercerita karena lafal, intonasi serta kalimat yang digunakan dinilai masih kurang. Gerakan tubuhnya pun masih kaku dan tidak menatap audien. Namun dari segi isi dan kalimat yang digunakan sudah cukup sesuai dengan gambar yang ada pada media *Pop Up Book.*

17. NAF

    Mendapatkan nilai 50. Belum terampil dalam bercerita karena ekspresi, lafal dan intonasi ketika bercerita kurang jelas, kalimat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

yang digunakan belum efektif serta isi cerita juga belum sesuai dengan gambar pada media *Pop Up Book*.

18. RF

    Mendapatkan nilai 50. Masih tidak terampil dalam bercerita karena lafal dan intonasinya pun masih kurang baik, dan tidak menggunakan ekspresi, gaya tubuhnya kaku dan tidak menatap audien. Isi yang disampaikan kurang sesuai dengan gambar yang ada pada media *Pop Up Book.*

19. VSPC

    Mendapatkan nilai 65. Kurang terampil bercerita karena ekspresi / gaya masih kaku sehingga tampak kurang percaya diri, pelafalan ketika bercerita serta kalimat yang digunakan belum tepat. Hanya saja Isi cerita sudah sesuai dengan gambar media *Pop Up Book.*

20. FQH

    Mendapatkan nilai 60. belum terampil bercerita karena ekspresi/gaya masih kaku dan terlihat kurang percaya diri, lafal dan kalimat yang digunakan ketika bercerita kurang efektif. Namun dari segi intonasi dan kesesuain isi cerita dengan gambar yang terdapat pada media *Pop Up Book* sudah sesuai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

21. MDA

Mendapatkan nilai 75. Cukup terampil bercerita karena ekspresi/gaya, lafal, intonasi dan kalimat yang digunakan digunakan sudah baik. Setengah dari isi cerita sudah sesuai dengan gambar pada media *Pop Up Book.*

22. AS

Mendapat nilai 80. sudah terampil bercerita ekspresi/gaya yang ditampilkan sesuai dengan dialog secara konsisten. Lafal, dan intonasi ketika sudah jelas, serta kalimat yang digunakan terdapat 1 kalimat yang kurang efektif dan agak tersendat-sendat. Kesesuain isi cerita dengan media *Pop Up Book* sudah sesuai dengan gambar.

23. AA

Mendapatkan nilai 65. Masih kurang terampil dalam bercerita karena dari segi ekspresi/gaya tidak sesuai dengan dialog dan kurang percaya diri didepan kelas, lafal yang digunakan belum tepat. Namun kalimat yang digunakan dan juga isi dalam cerita sudah sesuai dengan gambar yang ada pada media

24. BAH

Mendapat nilai 85. Sudah dikatakan terampil dalam bercerita karena ekspresi/gaya ditunjukkan dengan percaya diri dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

konsisten dengan dialog isi cerita, intonasi dan Isi yang disampaikan sudah sesuai dengan gambar yang terdapat pada media *Pop Up Book.*

Berdasarkan keterangan nilai dari tiap-tiap siswa dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan bercerita siswa pada siklus pertama ini sudah tergolong cukup, Meskipun masih ada 14 siswa yang belum mencapai nilai KKM yang diharapkan dan belum dapat terampil bercerita. Tetapi masih terdapat 10 siswa yang sudah mencukupi nilai KKM dan sudah dapat terampil bercerita.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I, Rata-rata nilai performan keterampilan bercerita siswa dan ketuntasan belajar yang belum terpenuhi adalah peneliti menemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Pada saat siswa bercerita di depan kelas hampir seluruh siswa terlihat kurang percaya diri dan masih kaku dalam bercerita. Selain itu ketika siswa bercerita pelafalan kata yang diucapkan masih banyak yang kurang jelas. Selain itu sulitnya mengkondisikan siswa pada saat KBM berlangsung karena siswa banyak yang berkeliaran atau mondar-mandir didepan kelas karena rasa keingin tahuan mereka terhadap media *Pop Up Book* yang digunakan pada saat pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

Dalam kegiatan keterampilan bercerita, siswa pun masih bercerita tentang seputar pengalaman mereka. Ketika kegiatan pembelajaran bercerita berlangsung, siswa mulai agak ramai. Keramaian tersebut bukan disebabkan karena siswa mengobrol atau bermain, tetapi karena siswa mengomentari temannya yang sedang tampil bercerita didepan kelas. Terkadang mereka protes karena tidak kedengaran. Akibatnya siswa mulai tidak tertib dalam tempat duduknya, mereka keluar dari bangkunya masing-masing mendekat pada temannya ingin mendengar ceritanya agar lebih jelas.

Di akhir pembelajaran, guru memberikan tugas untuk mengarang cerita pengalaman pribadinya yang masih mengacu pada tema gambar yang ada pada media *Pop Up Book* yakni tentang tema kebun binatang, tema ulang tahun dan tema rumah sakit yang nantinya akan saling diceritakan pada teman-temannya didepan kelas secara lisan.

Kesimpulan dari kegiatan pembelajaran peningkatan keterampilan bercerita dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada siklus I bahwa masih ada kelemahan-kelemahan atau kendala-kendala dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I sebagaimana dijelaskan pada paparan diatas. Serta dilihat dari prosentase ketuntasan belajar hanya 41,66% yang mendapat nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

diatas KKM. Oleh karena itu peneliti perlu merevisi untuk melaksanakan siklus II.

2. Siklus II

a. Rencana Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus II ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

1) Menyusun rencana pembelajaran dan menyesuaikannya dengan hasil refleksi siklus I.
2) Menyiapkan instrument (Kuesioner siswa, lembar pengamatan siswa, lembar pengamatan guru, lembar penilaian performan bercerita).
3) Menyiapkan media pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 27 April 2016. Pembelajaran bahasa Indonesia tentang keterampilan bercerita pengalaman pribadi siswa dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Pada siklus kedua ini memanfaatkan tugas rumah siswa untuk mengarang cerita pengalaman pribadi mereka yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. Siswa saling menceritakan pengalaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

pribadinya pada teman mereka didepan kelas secara lisan. Siswa yang memiliki cerita pengalaman yang menarik dan paling terbaik akan mendapatkan hadiah sebuah buku cerita anak. Hal ini untuk memotivasi siswa agar mampu mengungkapkan perasaan, isi hati, ide, gagasan, pendapat dan lain sebagainya dalam kegiatan bercerita baik secara lisan maupun tulis meskipun umur mereka masih duduk di Sekolah Dasar.

Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun kemudian direvisi berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Kegiatan intinya sebagai berikut:

Apersepsi guru mengingatkan tugas (Pekerjaan Rumah) siswa yaitu menuliskan pengalaman pribadi mereka dan menceritakannya didepan kelas secara lisan. Untuk mencairkan suasana diawal pembelajaran, guru memberikan tepuk semangat dan permainan tebak warna yaitu jika guru berkata "merah", maka siswa harus tepuk satu kali, jika guru berkata "biru" siswa harus tepuk dua kali, dan jika guru berkata "hijau" maka siswa harus memegang pundak mereka secara cepat. Namun jika guru berkata "marah" atau "baru" maka siswa harus diam tanpa tepuk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

Setelah suasana kelas mulai semangat dan dapat dikondisikan, guru mengembalikannya ke materi pelajaran. Guru membagi siswa lagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4 anggota siswa. Pengelompokan siswa berbeda dengan siklus pertama (Guru membagi kelompok siswa dengan menggunakan kata-kata "Saya-Suka-Es Krim-Chocolate" secara berurutan yang dimulai dari bangku depan sebelah kanan.). Siswa mengeluarkan tugas yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya yakni mengarang cerita dan menulis pengalam pribadi mereka. Siswa saling menceritakan pengalaman pribadinya tersebut didepan kelas secara bergantian. Siswa menceritakan pengalaman pribadinya didepan kelas secara bergantian agar semua teman-temannya mengetahui kisah pengalamannya.

Setelah siswa menceritakan pengalam mereka didepan kelas, siswa berkumpul sesuai dengan anggota kelompok mereka dan mulai membuat ide pokok cerita sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh guru terkait tema yang terdapat pada media *Pop Up Book* (kebun binatang, rumah sakit, dan ulang tahun). Setiap anggota kelompok mengeluarkan 2 delegasi untuk menceritakan hasil kerja kelompok mereka kepada kelompok lain secara bergantian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

Pembelajaran berlangsung lancar. Siswa tampak senang dan antusias dengan suasana belajar di kelas. Hal ini ditunjukkan dengan keantusiasan mereka ketika salah satu temannya bercerita di depan kelas. Siswa sangat tertarik mendengarkan kisah temannya. Sesekali siswa bersikap tidak tertib demi mendengarkan cerita temannya yang kurang keras, sehingga guru memberikan permainan tepuk untuk mentertibkan kembali keadaan kelas.

c. Observasi

Nilai hasil observasi ini diantaranya didapat dari hasil observasi aktivitas siswa dalam kelas, aktivitas guru selama pembelajaran dan performan keterampilan bercerita siswa.

1) Hasil observasi aktivitas siswa

Perolehan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Perolehan Aktivitas Siswa Pada Saat Pembelajaran Siklus II

No.	**Nama Siswa**	**Skor Perolehan**	**Skor Ideal**	**Nilai**
1.	ARU	10	12	83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

2.	AF	10	12	83
3.	IMA	11	12	92
4.	NS	9	12	75
5.	AFF	9	12	75
6.	AR	10	12	83
7.	BW	9	12	75
8.	DRR	9	12	75
9.	**ER**	**7**	**12**	**58**
10.	**FDS**	**12**	**12**	**100**
11.	IFEK	9	12	75
12.	MAN	9	12	75
13.	MCA	8	12	67
14.	MFN	9	12	75
15.	MSCT	8	12	67
16.	**MHA**	**12**	**12**	**100**
17.	NAF	8	12	67
18.	RF	10	12	83
19.	VSPC	9	12	75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

20.	**FQH**	**7**	**12**	**58**
21.	MDA	10	12	83
22.	AS	9	12	75
23.	AA	9	12	75
24.	**BAH**	**12**	**12**	**100**
Jumlah				**1874**

Rata-rata Nilai Tercapai = X = $\frac{\sum X}{\sum N}$

$= \frac{1874}{24} = 78{,}08$

Keterangan

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

Pada tabel diatas perolehan nilai pengamatan sikap siswa terendah yaitu 67 sebanyak 3 siswa dengan perolehan skor 8. Hal ini karena siswa sedikit kurang berperan dalam keaktifan/partisipasi di kelas maupun di dalam kelompoknya, dan kurang memiliki motivasi yang tinggi serta kurang berdisiplin. Sedangkan perolehan Nilai tertinggi yakni 100 dengan perolehan skor 12 sebanyak 3 siswa. Skor tertinggi yang diperoleh siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

dikarenakan mereka aktif dalam pembelajaran, memiliki kerja sama yang baik dengan kelompoknya, memiliki motivasi dan kedisiplinan yang sangat tinggi selama pembelajaran berlangsung. Rincian lebih lengkap tentang perolehan skor siswa dalam aktivitasnya pada siklus II ini terdapat pada ***lampiran 13*** tentang lembar pengamatan aktivitas siswa.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Pop Up Book* telah dapat dikatakan berhasil. Siswa mampu bekerja sama dengan baik bersama anggota kelompoknya dalam kegiatan saling bercerita/menceritakan pengalaman dan sudah mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari rata-rata 69,04 menjadi rata-rata 78,08. Peningkatan ini adalah karena tingginya kedisiplinan dan besarnya motivasi siswa terhadap kegiatan pembelajaran bercerita dengan menggunakan media *Pop Up Book* dan juga didukung dengan variasi kegiatan pembelajaran yang lain. Sehingga siswa merasa tertarik dan lebih antusias dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Hasil lebih rinci tentang nilai aktivitas siswa dapat dilihat di ***lampiran 12*** dan ***lampiran 13.***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

2) Hasil observasi aktivitas guru.

Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus kedua ini mengalami peningkatan rata-rata. Perolehan skor aktivitas guru pada siklus kedua ini adalah 115 dari skor maksimal 144. Nilai rata-rata yang di dapat adalah 79,86. Terdapat peningkatan nilai yang cukup tinggi dibandingkan dengan siklus pertama yang mendapat nilai rata-rata hanya 69,44. Hal ini karena guru melakukan perbaikan pengajaran dengan maksimal. Perolehan skor pengamatan aktivitas guru siklus II lebih rinci disajikan pada ***lampiran 15.***

3) Hasil nilai performan keterampilan bercerita siswa

Tabel 4.6

Hasil Nilai Performan Keterampilan Bercerita Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Nilai	Keterangan
1.	**ARU**	**13**	**20**	**65**	**TT**
2.	AF	16	20	80	T
3.	IMA	17	20	85	T
4.	NS	18	20	90	T
5.	AFF	18	20	90	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

6.	AR	16	20	80	T
7.	BW	19	20	95	T
8.	DRR	19	20	95	T
9.	ER	17	20	85	T
10.	FDS	18	20	90	T
11.	**IFEK**	**13**	**20**	**65**	**TT**
12.	**MAN**	**20**	**20**	**100**	**T**
13.	**MCA**	**13**	**20**	**65**	**TT**
14.	MFN	19	20	95	T
15.	MSCT	18	20	90	T
16.	MHA	17	20	85	T
17.	**NAF**	**13**	**20**	**65**	**TT**
18.	RF	17	20	85	**T**
19.	**VSPC**	**20**	**20**	**100**	**T**
20.	**FQH**	**13**	**20**	**65**	**TT**
21.	MDA	15	20	75	TT
22.	AS	18	20	90	T
23.	AA	19	20	95	T
24.	**BAH**	**20**	**20**	**100**	**T**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

Jumlah	2030

Rata-rata Nilai Tercapai = X = $\frac{\sum X}{\sum N}$

= $\frac{2030}{24}$

= 84,58

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

∑X : Jumlah semua nilai siswa

∑N : Jumlah siswa

Tabel 4.7

Rekapitulasi Hasil Siklus II

No.	Uraian	Hasil Siklus II
1.	Nilai rata-rata keterampilan bercerita	84,58
2.	Nilai rata-rata aktivitas siswa	78,08
3.	Prosesntase ketuntasan belajar	p = $\frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}}$ x 100% = $\frac{19}{24}$ x 100% = 79,16 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

Dari tabel diatas diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa meningkat dari 69,04 pada siklus I menjadi 78,08 pada siklus kedua. Sedangkan nilai rata-rata performan keterampilan bercerita siswa adalah 84,58 dengan ketuntasan belajar 79,16% sebanyak 19 siswa yang sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* telah turut meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keterampilan bercerita pengalaman. Hal ini terlihat dari ketuntasan belajar yang meningkat sangat tinggi dari 41,66% menjadi 79,16%. Pada siklus II ini nilai yang dicapai siswa bisa dikatakan tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebesar 79,16 %. lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 70%. Perolehan skor dan nilai hasil keterampilan bercerita siswa yang lebih rinci terdapat pada lampiran lembar penilaian unjuk kerja/performan keterampilan bercerita siswa. Dari perolehan persentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam keterampilan bercerita dikategorikan tinggi.

pada siklus II ini, keterampilan bercerita siswa sudah meningkat lebih baik dari sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang hampir semuanya dapat terampil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

bercerita. Dari jumlah 24 siswa, terdapat 19 siswa yang mendapat nilai diatas KKM yang diharapkan. Artinya penampilan siswa ketika bercerita sangat baik, lafal dan intonasi ketika bercerita sangat keras dan jelas, gaya/ekspresi yang ditunjukkan pun sudah tidak kaku dan lebih percaya diri serta isi yang diceritakan sesuai dengan media yang dipakai yakni media *Pop Up Book.* Sedangkan masih terdapat 5 siswa yang kurang terampil dalam bercerita, hal itu ditunjukkan dengan nilai siswa yang masih dibawah KKM dan penampilan berceritanya pun masih kurang lancar, lafal dan intonasi masih kurang jelas, gaya/ekspresinya masih malu dan kurang percaya diri.

d. Refleksi

Pada pembelajaran siklus II ini siswa mengalamai peningkatan yang luar biasa semangatnya. Siswa begitu percaya diri menceritakan kisah pengalamannya di depan teman-temanya, begitupun dengan siswa lain yang mendengarkan sangat antusias dengan kisah pengalaman yang telah diceritakan. Sikap siswa selama pembelajaran pun juga tertib dengan adanya permainan tepuk ketika siswa mulai ramai.

Adapun hasil yang diperoleh dari siklus II adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

1) Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari rata-rata 69,04 pada siklus I menjadi rata-rata 78,08 pada siklus II.
2) Aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran turut meningkat yakni dari nilai rata-rata 69,44 pada siklus I menjadi rata-rata 79,86 pada siklus II.
3) Hasil belajar keterampilan bercerita siswa juga meningkat dari nilai rata-rata 65,83 menjadi rata-rata 84,58. Ketuntasan belajar turut mengalami kenaikan dari 41,66 % pada siklus I menjadi 79,16 % pada siklus II. Jadi nilai yang diperoleh siswa kelas III SD NU At-Thohiriyah ini sudah dikatakan tuntas karena persentase meningkat lebih tinggi diatas ketuntasan yang dikehendaki yakni 70%.

e. Hasil Diskusi Pembahasan Siklus II

1) Dengan perbaikan dari refleksi tiap siklus, usai pembelajaran siklus kedua ini semua indikator yang diinginkan telah dicapai. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunkan media *Pop Up Book* telah dapat meningkatkan keterampilan bercerita pengalaman siswa yang terlihat pada peningkatan nilai rata-rata aktivitas siswa serta turut meningkatkan hasil belajar keterampilan bercerita siswa yang terlihat pada peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

2) Guru kolaborator mengatakan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* adalah salah satu dari metode yang sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran keterampilan bercerita siswa.
3) Guru kolaborator menyarankan agar peneliti terus menjalin komunikasi dengan siswa untuk memelihara motivasi mereka dalam kegiatan keterampilan bercerita.

B. Hasil Kuesioner

1. Hasil Kuesioner ***Sebelum*** Pelaksanaan Tindakan

Hasil kuesioner belajar keterampilan bercerita siswa sebelum pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* sebagai berikut:

Tabel 4.8

Perolehan hasil kuesioner keterampilan bercerita siswa sebelum tindakan

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Nilai
1.	ARU	26	40	65
2.	AF	26	40	65
3.	IMA	28	40	70
4.	NS	26	40	65
5.	AFF	26	40	65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

6.	AR	28	40	70
7.	BW	28	40	70
8.	DRR	28	40	70
9.	ER	26	40	65
10.	FDS	26	40	65
11.	IFEK	26	40	65
12.	MAN	28	40	70
13.	MCA	26	40	65
14.	MFN	30	40	75
15.	MSCT	28	40	70
16.	MHA	26	40	65
17.	NAF	28	40	70
18.	RF	26	40	65
19.	VSPC	26	40	65
20.	FQH	28	40	70
21.	MDA	28	40	70
22.	AS	26	40	65
23.	AA	28	40	70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

24.	BAH	26	40	65
Jumlah				1620

Pada tabel di atas dapat diperoleh nilai terendah untuk kuesioner belajar siswa dalam keterampilan bercerita adalah 65 sebanyak 13 siswa dengan perolehan skor 26. Sedangkan nilai tertinggi yaitu 75 sebayak 1 siswa dengan perolehan skor 30. Untuk menghitung nilai rata-rata hasil kuesioner siswa digunakan rumus sebagai berikut:

Rata-rata Nilai Tercapai = $X = \frac{\sum N}{\sum X}$

$= \frac{1620}{24} \times 100$

$= 67,50$

Keterangan:

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

Dari data awal kuesioner di atas, dapat dilihat bahwa tingkat hasil belajar keterampilan bercerita pengalaman siswa kelaIII SD NU At-Thohiriyah Gresik masih cukup rendah. Hal ini karena siswa masih banyak yang menganggap bahwa kegiatan keterampilan bercerita adalah kegiatan yang sulit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

2. Hasil Kuesioner ***Sesudah*** PelaksanaanTindakan

Tabel 4.9

Perolehan hasil kuesioner keterampilan bercerita siswa sesudah tindakan

No.	**Nama Siswa**	**Skor Perolehan**	**Skor Ideal**	**Nilai**
1.	ARU	32	40	80
2.	AF	34	40	85
3.	IMA	34	40	85
4.	NS	28	40	70
5.	AFF	34	40	85
6.	AR	32	40	80
7.	BW	32	40	80
8.	DRR	34	40	85
9.	ER	28	40	70
10.	FDS	34	40	85
11.	IFEK	32	40	80
12.	MAN	34	40	85
13.	MCA	30	40	75
14.	MFN	36	40	90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

15.	MSCT	32	40	80
16.	MHA	28	40	70
17.	NAF	34	40	85
18.	RF	32	40	80
19.	VSPC	28	40	70
20.	FQH	36	40	90
21.	MDA	32	40	80
22.	AS	34	40	85
23.	AA	32	40	90
24.	BAH	34	40	85
Jumlah				1950

Pada tabel di atas dapat diperoleh nilai terendah untuk kuesioner motivasi belajar siswa dalam keterampilan bercerita pengalaman sesudah tindakan adalah 70 sebanyak 4 siswa dengan perolehan skor 28 dari skor maksimal 40. Sedangkan nilai tertinggi yaitu 90 sebanyak 3 siswa dengan perolehan skor 36. Untuk menghitung nilai rata-rata hasil kuesioner siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X = \frac{\sum N}{\sum X}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

$$= \frac{1950}{24} \times 100$$

$$= 81,25$$

Keterangan:

∑X : Jumlah semua nilai siswa

∑N : Jumlah siswa

Dari data awal kuesioner di atas, dapat dilihat bahwa tingkat belajar keterampilan bercerita pengalaman siswa kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik telah meningkat dari sebelum tindakan memiliki rata-rata kuesioner 67,50 menjadi 81,25 setelah dilakukan tindakan. Dengan demikian, pembelajaran yang telah berlangsung dengan menggunakan media *Pop Up Book* ini dikatakan telah dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan bercerita siswa kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik.

C. Pembahasan Hasil Wawancara

1. Hasil Wawancara Guru

a. Deskripsi Wawancara Guru ***Sebelum*** Tindakan

Sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada materi bercerita pengalaman pribadi, dicari beberapa informasi dari guru kolaborator tentang bagaimana kebiasaan guru mengajar dan keadaan siswa pada saat pembelajaran materi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

Berdasarkan hasil wawancara, ternyata guru mengalami sedikit kesulitan dalam menerapkan pembelajaran bercerita secara lisan, karena banyaknya siswa yang kurang antusias dalam bercerita dan konsentrasi dalam pembelajaran kurang diperhatikan. Hal itu disebabkan karena siswa kurang bersemangat, jenuh dan merasa kesulitan dalam keterampilan bercerita. Sehingga mereka malas dengan kegiatan bercerita.

Menurut guru, model pembelajaran yang sesuai dengan materi bercerita pengalaman adalah model pembelajaran langsung. Yakni guru memberikan penjelasan, dan sesekali bercerita, kemudian disusul dengan pemberian tugas praktek bercerita. Hal inilah yang dilaksanakan oleh guru kolaborator pada pembelajaran keterampilan bercerita pengalaman sebelum direncanakan tindakan ini.

Pertanyaan wawancara guru sebelum tindakan, lebih rinci disajikan pada ***lampiran 2*** pada lembar naskah wawancara responden guru.

b. Deskripsi Wawancara Guru ***Sesudah*** Tindakan

Sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada materi bercerita pengalaman, kembali dilakukan wawancara terhadap guru kolaborator tentang pendapat guru kolaborator terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Pop Up Book* yang telah dilaksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

Dari wawancara tersebut, guru kolaborator berpendapat bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Pop Up Book* yang telah dilaksanakan berperan baik dalam membangkitkan motivasi keterampilan bercerita siswa maupun meningkatkan hasil belajar siswa. Adanya variasi pembelajaran secara spontan membuat siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dan iringan permainan tepuk membuat suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan.

Pertanyaan wawancara guru setelah tindakan, lebih rinci disajikan pada ***lampiran 3*** pada lembar naskah wawancara responden guru.

2. Hasil Wawancara Siswa

a. Deskripsi Wawancara Siswa ***Sebelum*** Tindakan

Sebelum dilakukan pembelajaran Bahasa Indonesia degan menggunakan media *Pop Up Book* pada keterampilan bercerita pengalaman siswa, peneliti mencari informasi dari 5 siswa tentang pendapat mereka terhadap pembelajaran pada materi bercerita pengalaman.

Dari hasil wawancara pada kelima siswa, ternyata mereka mengalami kesulitan dalam pembelajaran bercerita pengalaman. Kesulitan yang mereka dapatkan diantaranya sulit menyusun kalimat dengan baik, sulit mendapatkan ide, sulit mengungkapkan gagasan melalui kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

bercerita yang baik. Penyebab kesulitan yang mereka dapatkan diantaranya karena rasa malas berpikir, malas latihan/belajar, dan kurangnya kegiatan membaca. Kelima siswa menjawab bahwa pembelajaran bercerita pengalaman secara lisan adalah pembelajaran yang sulit bagi mereka.

Pertanyaan wawancara siswa sebelum tindakan, lebih rinci disajikan pada ***lampiran 4*** lembar naskah wawancara responden siswa.

b. Deskripsi Wawancara Siswa ***Setelah*** Tindakan

Sesudah dilakukan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunkan media *Pop Up Book* pada materi bercerita pengalaman pribadi, kembali dilakukan wawancara terhadap 5 siswa yang sama tentang pendapat mereka terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Pop Up Book* yang telah dilaksanakan.

Hasil dari wawancara pada kelima siswa adalah bahwa siswa menyukai pembelajaran bercerita pengalaman dengan menggunakan media *Pop Up Book* karena menurut mereka pembelajaran tersebut sangat menyenangkan. Siswa suka dengan pembelajaran tersebut karena mereka ingin suatu saat bisa bercerita dengan lebih baik lagi, karena mereka merasa bahwa pembelajaran bercerita pengalaman lebih mudah dari yang mereka bayangkan, dan karena mereka tahu bahwa bercerita secara lisan memiliki banyak manfaat salah satu diantaranya yaitu dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

berbicara dengan lancar, tidak gagap dan bisa berbahasa dengan baik dan benar.

Menurut kelima siswa tersebut, pembelajaran bercerita pengalaman yang baru diikuti menyenangkan dan mereka merasa bahwa kegiatan bercerita itu mudah. Tentang kepuasan hasil belajar siswa, jawaban siswa beragam namun masih dapat disimpulkan bahwa mereka puas dengan hasil belajar mereka setelah diterapkannya pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Pop Up Book.*

Pertanyaan wawancara siswa sesudah tindakan, lebih rinci disajikan pada ***lampiran 5*** lembar naskah wawancara responden siswa.

D. Pembahasan Temuan Hasil Tindakan

Dari hasil kegiatan pembelajaran bercerita pengalaman dengan menggunakan media *Pop Up Book* ini, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Pop Up Book* berjalan dengan sangat baik melalui berbagai perbaikan dari tiap refleksi pada tiap siklus. Pada siklus pertama, siswa diberikan motivasi melalui tepuk semangat juga berbagai cerita pengalaman yang diberikan oleh guru. Siswa pun termotivasi juga untuk bercerita pengalaman pribadi mereka. Siswa memulainya dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

menceritakan kegiatan sehari-hari mereka dengan bagus dan menarik. Pada siklus kedua, dengan menggunakan media *Pop Up Book* siswa kembali mengungkapkan perasaan atau ide dari pengalaman pribadi mereka dan menceritakannya pada teman didepan kelas secara lisan. Dari kegiatan bercerita tersebut, siswa nampak senang dan sangat antusias dalam menceritakan pengalamannya.

2. Data yang didapatkan tidak hanya terbatas pada dilaksanakannya siklus, namun juga didapatkan dari luar siklus yakni penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah tindakan serta wawancara beberapa murid saat sebelum dan sesudah tindakan. Pada penyebaran kuesioner sebelum tindakan, banyak siswa yang terlihat ragu dalam mengisi. Guru menjelaskan bahwa kuesioner ini tidak mempengaruhi nilai siswa dan harus mengisinya dengan kejujuran. Usai kegiatan siklus II, dilakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data informasi motivasi keterampilan bercerita siswa setelah diterapkannya pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Wawancara dilakukan pada saat jam istirahat tanpa memilih siswa.
3. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa:
   a. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunkan media *Pop Up Book* telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan bercerita pengalaman yang dapat dilihat dari peningkatan hasil nilai rata-rata kuesinoer dan peningkatan nilai aktivitas siswa. Hasil nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

rata-rata kuesioner awal adalah 67,50 dan meningkat menjadi 81,25 pada kuesioner akhir setelah dilakukan tindakan.

b. Pada segi proses, nilai rata-rata aktivitas siswa dan guru juga mengalami peningkatan. Nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 69,04 pada siklus I, dan 78,08 pada siklus II. Sedangkan nilai rata-rata aktivitas guru adalah 69,44 pada siklus I, dan 79,86 pada siklus II. Selain meningkatkan motivasi belajar dalam bercerita pengalaman, pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Pop Up Book* ini juga turut meningkatkan hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar dalam materi bercerita pengalaman pribadi.

c. Dalam hasil belajar peningkatan terlihat dari hasil unjuk kerja/performan keterampilan bercerita siswa yang nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajarnya meningkat ditiap siklusnya. Nilai rata-rata performan keterampilan bercerita siswa pada siklus I adalah 65,83 dan 84,58 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 41,66%, dan 79,16% pada siklus II.

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan bercerita pengalaman serta turut meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bercerita pengalaman pribadi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui